

---

# PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Betty Anggreani Regina

email: [anggreanibetty@gmail.com](mailto:anggreanibetty@gmail.com)

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan institusional, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2010 sampai dengan 2015. Bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk penelitian korelasional. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode studi dokumenter. Teknik pemilihan sample berdasarkan *purposive sampling*. Teknik analisis data berupa analisis regresi linear berganda. Berdasarkan analisis statistik diperoleh persamaan regresi  $Y = 0,220 - 0,023 X_1 + 0,001 X_2 - 4,847 X_3$ . Hasil pengujian hipotesis struktur kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

**KATA KUNCI:** kepemilikan institusional, DAR, ukuran perusahaan, konservatisme akuntansi

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan disajikan harus dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat bagi penggunanya, sehingga laporan keuangan harus disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Salah satu prinsip akuntansi yang menjadi dasar bagi pengembangan teknik atau prosedur akuntansi yang dipakai dalam menyusun laporan keuangan adalah prinsip konservatisme. Konservatisme merupakan prinsip penyajian informasi keuangan yang dihadapkan pada prinsip kehati-hatian, karena aktivitas perusahaan yang dilingkupi ketidakpastian sehingga pengukuran dan pengakuan angka-angka dalam laporan keuangan dilakukan dengan hati-hati. Menurut prinsip konservatisme ini, biaya atau kerugian yang terjadi akan langsung diakui meskipun belum terealisasi, akan tetapi pendapatan atau keuntungan yang belum terealisasi tidak akan diakui.

Ada beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap penerapan konservatisme akuntansi dalam perusahaan yaitu besar kecilnya struktur kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan, termasuk pengambilan keputusan penggunaan prinsip akuntansi yang digunakan dalam

---

perusahaan, selain itu faktor *leverage* juga akan mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi. Dimana *leverage* merupakan rasio yang memberikan gambaran mengenai resiko tak tertagihnya utang dalam perusahaan. Besar kecilnya resiko tak tertagihnya utang akan membuat manajer perusahaan menentukan apakah perusahaan akan menerapkan konservatisme akuntansi atau tidak. Faktor lain yang mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi adalah ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan memiliki tingkat *profit* yang tinggi yang akan mempengaruhi tingkat biaya politik yang akan dihadapi perusahaan. Sehingga untuk menghindari tingkat biaya politik perusahaan akan menerapkan prinsip konservatisme.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia.”

## **KAJIAN TEORITIS**

Tujuan pembuatan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor, kreditor dan pihak lainnya dalam pengambilan keputusan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan prinsip-prinsip akuntansi yang menghasilkan angka-angka yang wajar atau relevan.

Menurut Harahap (2015: 137): “Prinsip Akuntansi yang merupakan elemen struktur teori akuntansi adalah peraturan umum yang dijabarkan dari tujuan laporan keuangan atau konsep teoritis akuntansi yang menjadi dasar dalam pengembangan teknik akuntansi”. Salah satu prinsip yang dianut dalam proses pelaporan keuangan adalah prinsip konservatisme.

Menurut Suwardjono (2006: 245):

“Konservatisme adalah sikap atau aliran (mazhab) dalam menghadapi ketidakpastian untuk mengambil tindakan atau keputusan atas dasar munculan (*outcome*) yang terjelek dari ketidakpastian tersebut. Sikap konservatisme juga mengandung makna sikap berhati-hati dalam menghadapi risiko dengan cara bersedia mengorbankan sesuatu untuk mengurangi atau menghilangkan risiko”

Menurut Hery (2013: 75):

Prinsip konservatisme merupakan prinsip ketika kerugian terjadi maka seluruh kerugian akan langsung diakui meskipun belum terealisasi, akan tetapi ketika

---

keuntungan terjadi maka keuntungan yang belum terealisasi tidaklah akan diakui. Dengan Prinsip ini, apabila akuntan dihadapkan untuk memilih satu diantara dua atau lebih metode akuntansi yang sama-sama diterima atau berlaku umum, maka akuntan harus mengutamakan pilihan yang akan memberikan pengaruh keuntungan yang paling kecil pada ekuitas. Prinsip ini menggambarkan sikap pesimis sewaktu memilih metode akuntansi yang akan digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

Menurut Harahap (2015: 149)

Conservatism merupakan salah satu sifat dalam akuntansi keuangan dimana perusahaan biasanya memiliki kejadian-kejadian yang tidak pasti atau yang belum terjadi. Sehingga perusahaan akan memilih dan menilai aset dan pendapatan yang paling minimal. Dengan cara mencatat rugi yang belum direalisasikan tapi sudah ada dasarnya, sedangkan laba yang belum direalisasikan walau sudah ada indikasi laba belum dapat dicatat sebagai laba.

Sehingga dapat disimpulkan, konservatisme merupakan suatu prinsip kehati-hatian dalam penyajian informasi keuangan dikarenakan ketidakpastian akan aktivitas ekonomi kedepannya. Sehingga prinsip konservatisme akan segera mengakui biaya atau kerugian yang belum terealisasi tetapi tidak akan mengakui keuntungan yang belum terealisasi. Akibatnya, laba yang diakui terlalu rendah (*understatement*) dan biaya yang diakui terlalu tinggi (*overstatement*). Menurut Zhang (2017:33): konservatisme akuntansi dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{CONACC} = \frac{\text{Nonoperating accrual}}{\text{Total Aset}} \times -1$$

Persamaan untuk menghitung *nonoperating accrual* perusahaan:

$$\text{Nonoperating Accrual} = \text{Operating Accrual} - \Delta \text{Account Receivable} - \Delta \text{Inventory} - \Delta \text{Prepaid Expenses} + \Delta \text{Account Payable} + \Delta \text{Taxes Payable}$$

Persamaan untuk menghitung *operating accrual*

$$\text{Operating Accrual} = \text{Net Income} + \text{Depreciation} - \text{Cash Flow from Operations}$$

Keterangan:

$$\text{CONACC} = \text{conservatism accrual}$$

Penggunaan konsep konservatisme juga berkaitan juga dengan struktur kepemilikan institusional. Struktur kepemilikan institusional dapat mempengaruhi kebijakan dan pengambilan keputusan oleh pihak perusahaan. Menurut Pratanda (2014:

---

259): “Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalihan dan institusi lainnya.” Kepemilikan institusional dapat diukur dengan menggunakan indikator persentase jumlah saham yang dimiliki pihak institusional dari seluruh jumlah saham perusahaan.

Menurut Brilianti (20013: 270): Kepemilikan institusional yang tinggi memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses memonitoring secara efektif sehingga dapat menghindari tindakan oportunistik manajer. Sehingga dapat dikatakan apabila investor institusional memiliki kepemilikan saham yang tinggi dalam suatu perusahaan maka memiliki hak untuk mengawasi perilaku dan kinerja manajemen. Dengan hak yang dimiliki investor akan cenderung meminta kepada manajer untuk melaporkan laba yang tidak konservatif, karena semakin besar laba yang dilaporkan oleh manajer perusahaan akan membuat investor mendapatkan deviden atau *return* yang tinggi. Sehingga dapat dikatakan struktur kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

Menurut Brilianti (2013: 271): persentase jumlah saham yang dimiliki institusional dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Struktur Kepemilikan Insitusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliki Institusional}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

H<sub>1</sub>: Struktur kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

Selain struktur kepemilikan institusional penggunaan konsep konservatisme juga berkaitan dengan *leverage*. Perusahaan yang berukuran besar tidak akan lepas dari utang yang digunakan untuk memperluas usahanya. Untuk mengetahui seberapa besar aset yang dibiayai oleh utang dari pihak eksternal, dapat diketahui melalui perhitungan rasio yang biasa disebut dengan *leverage*.

Menurut Fahmi (2013: 127):

“Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem)

---

yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.”

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* menunjukkan besarnya aset perusahaan yang dibiayai oleh utang dan pihak lain. Semakin rendah nilai *leverage* yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin kecil pula resiko yang harus ditanggung investor dan kreditor akibat utang yang tidak tertagih. Sebaliknya nilai *leverage* yang tinggi akan mengakibatkan risiko yang ditanggung oleh investor dan kreditor semakin besar. Besarnya tingkat *leverage* yang dimiliki perusahaan menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan yang buruk sehingga mendorong perusahaan untuk meningkatkan laba yang membuat penyajian laporan keuangan menjadi tidak konservatif. Sehingga dapat dikatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

Menurut Nugroho dan Mutmainah (2012: 1): *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* dapat digunakan untuk mempresentasikan variabel *leverage* dalam penelitian ini. Rumus *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* menurut Sutrisno (2013: 224):

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

H<sub>2</sub>: *Leverage (DAR)* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

Ukuran perusahaan juga akan berpengaruh terhadap penerapan prinsip konservatisme. Menurut Bahaudin dan Wijayanti (2011: 91): Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Perusahaan yang tergolong besar akan memiliki tingkat *profit* yang lebih tinggi dari pada perusahaan kecil. Tingkat *profit* yang tinggi akan membuat perusahaan memiliki biaya politik yang tinggi, oleh sebab itu untuk mengurangi biaya politik tersebut perusahaan lebih memilih prinsip konservatisme. Menurut Nasir, Ilham and Yusniati (2014: 100): “*Political cost* mencakup semua biaya (transfer kekayaan) yang harus ditanggung oleh perusahaan terkait dengan tindakan-tindakan antitrust, regulasi, subsidi pemerintah, pajak, tarif, tuntutan buruh dan lain sebagainya.”

Menurut Lasdi (2009: 10):

“Biaya politik timbul dari konflik kepentingan antara perusahaan (manajer) dengan pemerintah sebagai kepanjangan tangan masyarakat yang memiliki

---

wewenang untuk melakukan pengalihan kekayaan dari perusahaan kepada masyarakat sesuai peraturan yang berlaku. Proses kekayaan tersebut biasanya menggunakan informasi akuntansi, seperti laba.”

Sehingga dapat dikatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Menurut Oktomegah (2012: 39): logaritma natural dari total aktiva dapat digunakan untuk merepresentasikan variable ukuran perusahaan dalam penelitian dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Natural logaritma (Ln) Total Aktiva}$$

H<sub>3</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

## **METODE PENELITIAN**

Bentuk penelitian ini dilakukan untuk mencari hubungan kausalitas antara struktur kepemilikan institusional, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam bentuk korelasional.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumenter. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah *financial report* tahun 2010 sampai dengan 2015 yang diambil dari website resmi IDX dan Indonesia Capital Market Electronic Library. Teknik yang penulis gunakan untuk melakukan penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Adapun pertimbangan atau kriteria yang ditetapkan penulis dalam penarikan sampel adalah perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia dan tidak *delist* (keluar) selama periode penelitian yaitu dari tahun 2010 sampai dengan 2015. Dari populasi sebanyak lima belas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, diambil sampel sebanyak dua belas perusahaan yang memenuhi kriteria.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan institusional, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor makanan dan

minuman di Bursa Efek Indonesia yang dihitung dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 20* dan hasilnya disajikan seperti Tabel 1 sebagai berikut:

**TABEL 1**  
**HASIL REGRESI ANTARA KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,**  
**LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP**  
**KONSERVATISME AKUNTANSI**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,220	,109		2,013	,049		
X_Kep.Ins	-,023	,008	-,415	-2,926	,005	,767	1,304
X_DAR	,001	,004	,034	,275	,784	,993	1,007
X_Uk. Pers	-4,847	2,874	-,238	-1,687	,097	,772	1,296

a. Dependent Variable: KONSERVATISME  
Sumber : Data Olahan SPSS 22, 2017

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperlihatkan pada Tabel 1 dapat dibentuk persamaan regresi dengan model matematis sebagai berikut :

$$Y = 0,220 - 0,023 X_1 + 0,001 X_2 - 4,847 X_3$$

Adapun angka-angka yang dihasilkan dalam persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta adalah sebesar 0,220, yang dapat diartikan bahwa jika semua variabel independen yaitu kepemilikan institusional, *leverage* (DAR), dan ukuran perusahaan bernilai nol maka nilai konservatisme akuntansi (Y) adalah sebesar 0,220.
- b. Koefisien regresi variabel kepemilikan institusional ( $X_1$ ) dalam penelitian ini memiliki arah negatif dengan nilai sebesar -0,023. Sehingga dapat diartikan apabila variabel-variabel independen lain dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka setiap kenaikan kepemilikan institusional sebesar satu satuan akan menurunkan konservatisme akuntansi sebesar -0,023.
- c. Koefisien regresi dari variabel *leverage* ( $X_2$ ) memiliki arah positif dengan nilai sebesar 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila *leverage* naik sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan konservatisme akuntansi sebesar 0,001 satuan dengan asumsi variabel-variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan.
- d. Koefisien regresi dari variabel ukuran perusahaan mempunyai arah negatif dengan nilai sebesar -4,847. Sehingga diasumsikan bahwa jika variabel-

variabel independen lain adalah konstan maka hal ini berarti setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar satu satuan akan berdampak pada menurunnya konservatisme akuntansi sebesar 4,847.

## 2. Analisis Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi

Berikut ini disajikan hasil pengujian yang menunjukkan nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi pada Tabel 2 sebagai berikut:

**TABEL 2**  
**HASIL PENGUJIAN KOEFISIEN KORELASI DAN**  
**KOEFISIEN DETERMINASI**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,371 <sup>a</sup>	,137	,091	,0313997	2,184

a. Predictors: (Constant), X\_Uk.\_Pers, X\_DAR, X\_Kep.Ins

b. Dependent Variable: KONSERVATISME

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2017

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,371 dan bernilai positif. Dengan diperolehnya hasil koefisien korelasi (R) yang mempunyai nilai positif menandakan bahwa hubungan antara variabel kepemilikan institusional, variabel *leverage* (DAR), dan variabel ukuran perusahaan terhadap variabel konservatisme akuntansi adalah searah. Sedangkan nilai dari koefisien determinasi (*R Square*) adalah sebesar 0,137. Hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam penelitian ini yaitu variabel kepemilikan institusional, variabel *leverage* (DAR), dan variabel ukuran perusahaan dalam memberikan penjelasan terhadap variabel konservatisme akuntansi adalah sebesar 13,7 persen, sedangkan sisanya sebesar 86,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## 3. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Dalam penelitian ini Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara struktur kepemilikan institusional, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi. Nilai dari tabel distribusi F dengan ( $\alpha$ ) adalah sebesar 0,05,  $df_1$  (jumlah variabel-1) = 4 - 1 = 3, dan  $df_2 = n - k - 1 = 60 - 3 - 1 = 56$ , sehingga diperoleh nilai  $F_{tabel}$  untuk pengujian sebesar 2,7694.

Hasil perhitungan dengan *software SPSS Statistic 22* uji regresi secara simultan dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

**TABEL 3**  
**UJI STATISTIK F (UJI KELAYAKAN MODEL)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,009	3	,003	2,974	,039 <sup>b</sup>
	Residual	,055	56	,001		
	Total	,064	59			

a. Dependent Variable: KONSERVATISME

b. Predictors: (Constant), X\_Uk.\_Pers, X\_DAR, X\_Kep.Ins

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2017

Berdasarkan hasil *output* perhitungan uji regresi secara simultan yang disajikan pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,974 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 2,7694 ( $2,974 > 2,7694$ ) dengan tingkat signifikansi 0,039 lebih kecil dari 0,05 ( $0,039 < 0,05$ ). Jadi, berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini layak untuk diujikan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa model penelitian yang menguji variabel struktur kepemilikan institusional, *leverage* (DAR) dan ukuran perusahaan terhadap variabel konservatisme akuntansi layak untuk diujikan.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada model regresi yang diteliti bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun tingkat signifikansi yang diharapkan ( $\alpha$ ) dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05, di mana (n) merupakan jumlah data dalam penelitian setelah mengeluarkan *outlier* dan transformasi adalah sebanyak 60 data, dengan (k) merupakan jumlah variabel independe adalah sebanyak 3 variabel independent. Nilai yang diperoleh dari tabel distribusi t dengan ( $\alpha$ ) adalah sebesar 0,05 dan  $df$  ( $n - k - 1$ ) =  $60 - 3 - 1 = 56$ , sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  untuk pengujian dua arah dalam penelitian ini adalah sebesar 2,003.

Hasil perhitungan dengan *software SPSS Statistic 22* hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

**TABEL 4**  
**UJI T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,220	,109		2,013	,049		
X_Kep.Ins	-,023	,008	-,415	-2,926	,005	,767	1,304
X_DAR	,001	,004	,034	,275	,784	,993	1,007
X_Uk_Pers	-4,847	2,874	-,238	-1,687	,097	,772	1,296

a. Dependent Variable: KONSERVATISME

Sumber : Data Olahan SPSS 22, 2017

1) Pengaruh kepemilikan institusional terhadap konservatisme akuntansi

Berdasarkan hasil *output* perhitungan uji t yang ditampilkan pada Tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,926 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu -2,003 ( $-2,926 < -2,003$ ) dan tingkat signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05. Maka, dapat diputuskan untuk menerima  $H_1$  dan menolak  $H_0$ . Kepemilikan institusional memiliki koefisien regresi dengan arah negatif yaitu sebesar -0.023. Dengan demikian berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai dengan tahun 2015.

2) Pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi.

Berdasarkan hasil *output* perhitungan uji t yang ditampilkan pada Tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,275 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,003 ( $0,275 < 2,023$ ) dan tingkat signifikansi 0,784 lebih besar dari 0,05. Maka, dapat diputuskan untuk menolak  $H_2$  dan menerima  $H_0$ . *Leverage* dalam penelitian ini memiliki koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,001. Dengan demikian berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai dengan tahun 2015.

3) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi.

Berdasarkan hasil *output* perhitungan uji t yang ditampilkan pada Tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,687 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu -2,003 ( $-1,687 > -2,003$ ) dan tingkat signifikansi 0,097 lebih besar

---

dari 0,05. Maka, dapat diputuskan untuk menolak  $H_3$  dan menerima  $H_0$ . Ukuran perusahaan dalam penelitian ini memiliki koefisien regresi dengan arah negatif yaitu sebesar -4,847. Sehingga berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2010 sampai dengan periode 2015.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t dapat disimpulkan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan *leverage* (DAR) dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

Adapun saran yang dapat diberikan penulis adalah agar investor yang berminat untuk berinvestasi pada sub sektor makanan dan minuman hendaknya memperhatikan tindakan konservatisme dengan indikator kepemilikan institusional karena tindakan konservatisme yang berlebihan dapat merugikan investor karena cenderung melaporkan laba lebih kecil.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bahaudin, Ahmad Arif, dan Provita Wijayanti. "Mekanisme Corporate Governance, Terhadap Konservatisme Akuntansi Di Indonesia." *Dinamika Sosil Ekonomi*. vol.7 no.1 (Mei 2011), Pp. 86-101.
- Brilianti, Dinny Prastiwi. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Perusahaan." *Accounting Analysis Jurnal*, vol.2,no.3 (Agustus 2013) ISSN No.2252-6765, Pp. 268-275.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hery. 2013. *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Lasdi, Lodovicus. "Pengaruh Determinan Konservatisme Akuntansi." *Jurnal Akuntansi Kontemporer*. vol.1,no.1 (Januari 2009). Pp. 1-20

---

Nasir, Azwir, Elfi Ilham, dan Yusniati. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Risiko Litigasi, Likuiditas, Dan Political Cost Terhadap Konservatisme Akuntansi." *Jurnal Ekonomi*, vol.22,no.2 (Juni 2014), Pp. 93-109.

Nugroho, Deffa Agung, dan Siti Mutmainah. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant, Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, dan Risiko Litigasi, Terhadap Konservatisme Akuntansi." *Diponegoro Journal Of Accounting*. vol.1,no.1 ( 2012), Pp. 1-13a.

Oktomegah, Calvin. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, vol.1,no.1 (Januari2012), Pp. 36-42.

Pratanda, Radyasinta Surya. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi." *Accounting Analysis Jurnal*, vol.3,no.2 (Mei 2014), ISSN No.2252-6765, Pp. 255-263.

Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Suwardjono. 2006. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*, edisi ketiga. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.

Zhang, Jieying. "The Contracting Benefits of Accounting Conservatism to Lenders and Borrowers." *Journal of Accounting and Economics*, vol.45 (2008), Pp. 27-54.

<http://ticmi.co.id/>

<http://www.idx.co.id/>